

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan asam dan basa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkat dari 31,62 menjadi 82,79.
2. Ada pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan generik sains siswa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil keterampilan siswa yang berkemampuan berpikir kritis tinggi sebesar 86,56 dan siswa yang berkemampuan berpikir kritis rendah memiliki rata-ran nilai sebesar 79,44.
3. Ada interaksi antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan generik sains siswa. Pengajaran menggunakan model PBL dengan kemampuan berpikir kritis tinggi memberikan hasil belajar yang tertinggi daripada siswa berkemampuan berpikir kritis tinggi yang diajar menggunakan model DI. Sementara penggunaan model DI untuk siswa berkemampuan kritis tinggi, memberikan hasil belajar yang lebih rendah dari siswa berkemampuan kritis rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan bahwa :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan generik sains siswa.
2. Bagi para pembaca dan peneliti sekaligus guru kimia secara khusus agar dapat mengalokasikan waktu secara tepat pada proses pembelajaran terkait kepada langkah langkah pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) agar hasil belajar dan keterampilan generik sains siswa yang diharapkan dapat tercapai.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk materi pelajaran yang berbeda, sehingga dapat digunakan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang studi kimia.